

SIDANG BIASA XVI SINODE PARA USKUP

ROMA, TAHUN 2023



KEUSKUPAN BANDUNG



A large, ornate hall filled with people, likely a synod, with a central table and chairs. The room has a high ceiling with recessed lighting and a curved wall. People are seated at a long table in the foreground, and a large audience is seated in the background. The text is overlaid on a semi-transparent white box with an orange border.

MENUJU SINODE PARA USKUP SE-DUNIA OKTOBER 2023

**MENGAPA SINODE DIMULAI
DI GEREJA LOKAL?**

Harapan Paus Fransiskus “**BERJALAN BERSAMA**”



Jalan sinodalitas inilah yang diharapkan Allah dari Gereja millenium ketiga. Berjalan Bersama dari tingkat lokal ke tingkat universal

Sinodalitas merupakan **MODUS VIVENDI** (cara hidup) dan **MODUS OPERANDI** (cara bergerak) ketika persekutuan umat Allah (Gereja) secara bersama-sama ambil bagian aktif dalam misi penginjilan.

Siapa yang bersinode?

Umat beriman, para Imam, persekutuan Para Uskup dan Paus semuanya saling mendengarkan satu sama lain dan mendengarkan Roh Kudus, Roh Kebenaran (Yoh 14:17).

Dalam Sinode ini, ada ikatan antara sensus Fidei umat Allah dan Fungsi magisterial para gembala sehingga kesepakatan penuh seluruh Gereja dalam iman yang sama dapat terwujud...

Sinode mengundang umat untuk:
Merefleksikan bersama perjalanan bagaimana
menghidupi PERSEKUTUAN, mewujudkan PARTISIPASI
dan membuka diri untuk BERMISI



Apa yang hendak dicapai melalui proses Sinode di Gereja lokal?

- Hendak mengumpulkan kekayaan pengalaman sinodalitas, dimana melibatkan semua umat beriman baik awam maupun Klerus, baik individu maupun perkumpulan.
- Menumbuhkan mimpi-mimpi, membangkitkan nubuat-nubuat dan visi-visi, memungkinkan harapan untuk berkembang, menginspirasi kepercayaan, membalut luka, menjalin hubungan bersama, membangkitkan fajar harapan, belajar satu sama lain dan menciptakan sumber daya cerah yang akan mencerahkan pikiran, menghangatkan hati, dan memberi kekuatan pada tangan kita.



TEMA SINODE :

DEMI TERWUJUDNYA SEBUAH GEREJA SINODAL: **Persekutuan - Partisipasi - Misi**

Allah mengumpulkan kita bersama dalam satu iman, kasih dan kesatuan Trinitas. Semua umat memiliki peran dalam pelayanan sebagai panggilan Tuhan.

PERSEKUTUAN

PARTISIPASI

Seluruh umat Allah dalam keragaman dipanggil untuk berdoa, mendengarkan, menganalisis, berdialog, menimbang-nimbang dan memberi usulan dalam membuat keputusan-keputusan pastoral yang sesuai dengan kehendak Allah. Kita harus memastikan peran serta mereka yang terpinggirkan dan dikucilkan

MISI

Proses sinodal ini memiliki dimensi misioner yang mendalam agar Gereja mampu memberikan kesaksian yang lebih baik tentang Kabar Baik (Injil), sebagai rasi yang siap mewujudkan datangnya Kerajaan Allah.

10 TOPIK BAHASAN YANG DIEKSPLORASI

1. Teman Perjalanan
2. Mendengarkan
3. Berbicara
4. Merayakan
5. Bertanggungjawab dalam misi
6. Dialog dalam Gereja dan Masyarakat
7. Dialog dengan denominasi Kristen
8. Kewenangan dan Partisipasi
9. Memahami dan memutuskan
10. Membina diri dalam sinodalitas

Provinsi Gerejawi
Keuskupan Agung
Jakarta

Pilihan
Keuskupan Bandung

TOPIK YANG DIEKSPLORASI



A photograph of a diverse crowd of people, likely at a religious gathering. In the background, a large wooden cross is visible against a backdrop of trees. The people in the foreground are looking towards the camera or slightly to the side, with some appearing to be in conversation or listening. The lighting is natural, suggesting an outdoor setting during the day.

TOPIK

BERBICARA

(Provinsi Gerejani Keuskupan Agung Jakarta)

Semua orang diundang untuk berbicara dengan berani dan terus terang, yaitu: **dengan mengintegrasikan kebebasan, kebenaran, dan kasih.**

Bagaimana kita mempromosikan gaya komunikasi yang bebas dan otentik dalam komunitas dan organisasi-organisasinya, tanpa duplikasi dan oportunisme? Dan bagaimana juga promosi kita dalam kaitannya dengan masyarakat dimana kita menjadi bagiannya? Kapan dan bagaimana kita bisa mengatakan apa yang penting bagi kita? Bagaimana hubungan dengan sistem media (bukan hanya media Katolik)? Siapa yang berbicara atas nama komunitas Kristen, dan bagaimana mereka dipilih?





TOPIK

DIALOG DALAM GEREJA DAN MASYARAKAT

(Topik pilihan Keuskupan Bandung)

Topik ini dipilih karena:

1. Sesuai dengan Keprihatian dan tantangan masyarakat Jawa Barat
2. Selaras dengan Fokus Pastoral Keuskupan Bandung tahun 2022 “Dialog dengan keragaman”

Dialog adalah jalan ketekunan sebagaimana keheningan dan penderitaan. Dialog juga mampu mengumpulkan pengalaman orang-orang dan kelompok orang

Manakah tempat dan modal berdialog di dalam Gereja partikular kita? Bagaimana perbedaan visi, konflik, dan kesulitan ditangani? Bagaimana kita promosikan kerjasama dengan Keuskupan yang berdekatan, dengan komunitas-komunitas religius, dan asosiasi serta gerakan kaum awam, dll.? Pengalaman dialog dan komitmen bersama apa yang kita miliki dengan penganut agama lain dan dengan mereka yang tidak menganut agama tertentu? Bagaimana Gereja berdialog dengan dan belajar dari sektor masyarakat lain: dunia politik, ekonomi, budaya, masyarakat sipil, kaum miskin...?

Pertanyaan untuk mengeksplorasi data berkaitan kedua topik tersebut akan dibuat dalam dua bentuk:



Pertanyaan Tertutup

ditujukan kepada umat yang tersisihkan dan terpinggirkan (Bukan aktivis Gereja)



Pertanyaan Terbuka

untuk dibahas dan disharingkan pada saat pertemuan umat (masa Advent atau kesempatan khusus)



**HASIL AKHIR
YANG DIHARAPKAN**

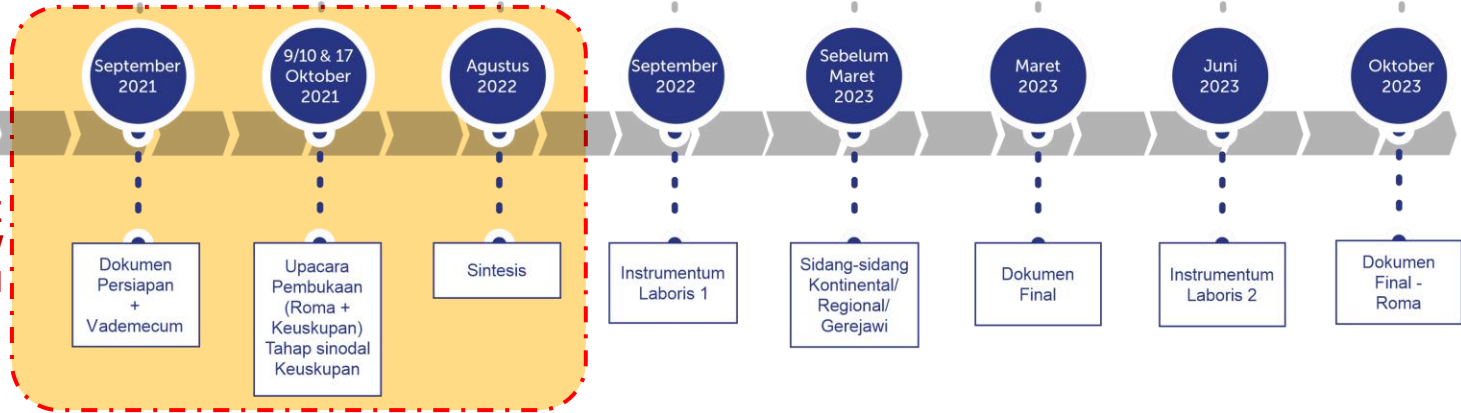
Hasil Akhir yang Diharapkan

- ✓ Prosesnya dengan pendekatan naratif (kisah hidup, pertukaran naskah, menemukan kata-kata yang tepat) menggunakan gambaran dan karya seni (Berkomunikasi melalui gambar-gambar, Karya Seni Pribadi atau Bersama, Menulis bersama, penampilan) dan pendekatan Kitab Suci (sharing Kitab Suci) → Lihat Petunjuk-Petunjuk Untuk Refleksi, Sharing dan Menjawab Pertanyaan-Pertanyaan Sinode
- ✓ Hasil dari proses sinode semua unsur umat: hirarki dan awam; pribadi dan institusi; yang berperan aktif dan yang terpinggirkan/tersisih
- ✓ Sintesis yang akan diuraikan oleh setiap Gereja partikular pada akhir karya mendengarkan dan disermen ini akan merupakan kontribusinya bagi perjalanan Gereja universal. Untuk membuat fase-fase perjalanan selanjutnya lebih mudah dan berkelanjutan, penting untuk memadatkan buah-buah doa dan refleksi **menjadi maksimal sepuluh halaman (batas waktu sampai 29 Juni 2022)**

RANGKAIAN KEGIATAN SINODE PARA USKUP 2023




PROSES SINODE GEREJA LOKAL/ KEUSKUPAN



*1 Dikasteri, Tarekat Hidup Bakti (UISG-USG, UNIONS & FEDERATIONS), Perkumpulan-perkumpulan Awam, Institusi-institusi Pendidikan Tinggi


*2 Afrika (SECAM), Oseania (FCBCO), Asia (FABC), Timur Tengah (CPCO), Eropa (CCEE), Amerika Latin (CELAM), Amerika Utara (USCCB+CCCB)

DASAR ALKITABIAH GERAKAN SINODE



- ❑ Gerakan Roh yang sama dalam karya misi Yesus Kristus.
- ❑ Yesus datang ke dunia menaburkan sabda dan tanda-tanda kedatangan Kerajaan Allah tanpa membedakan orang (Kis 10:34), dengan memberikan perhatian khusus kepada mereka yang terpisah dari Allah dan 'yang terbuang' dari masyarakat.
- ❑ Yesus menerima orang yang berseberangan dengan Dia sebagai lawan bicara meskipun kondisi sosial dan keagamaannya membahayakan, yang oleh agama resmi disingkirkan di luar garis batas rahmat. (Prates wanita Kanaan, Mat 15:21-28 ; Dialog dengan Wanita Samaria, Yoh 4:1-42).
- ❑ Pemilihan para Rasul bukanlah hak istimewa atas posisi eksklusif, melainkan pelayanan inklusif. Para murid Yesus tidak boleh menjadi FiLTER atau PENGHALANG pada kehadiran Tuhan, tetapi justru harus mempermudah perjumpaan dengan-Nya.

DASAR ALKITABIAH GERAKAN SINODE

An open book with glowing pages and a starry background. The book is open, and the pages are illuminated with a warm, golden light. The background is dark with many small, bright stars and light flares, creating a magical and spiritual atmosphere.

- ❑ Hubungan antara Yesus, umat Allah dan Para Rasul harus senantiasa direnungkan oleh kita sehingga Gereja dapat sungguh berkembang sebagaimana seharusnya.
- ❑ Dalam kisah pertobatan Cornelius (perwira tantara Roma, Penjajah) dan Petrus yang mendapat penglihatan (Kis 10:14), terungkap bahwa selalu ada tokoh lain dalam perjalanan pertobatan. Mereka menjadikan orang lain sebagai teman seperjalanan. Allah menghendaki kita membangun komunitas dan menghancurkan penghalang perjumpaan.
- ❑ Bahkan di Yerusalem, Petrus pun dikritik dan dituduh melanggar norma-norma tradisional karena 'memasuki rumah dan makan bersama dengan orang tidak bersunat (Kis 11:3). Namun akhirnya mereka yang awalnya agresif dan keras kepala, berubah dan mau mendengarkan. Demikianlah juga KONSILI YER USALEM lewat sebuah proses disermen bersama, yaitu mendengarkan bersama bisikan Roh Kudus.

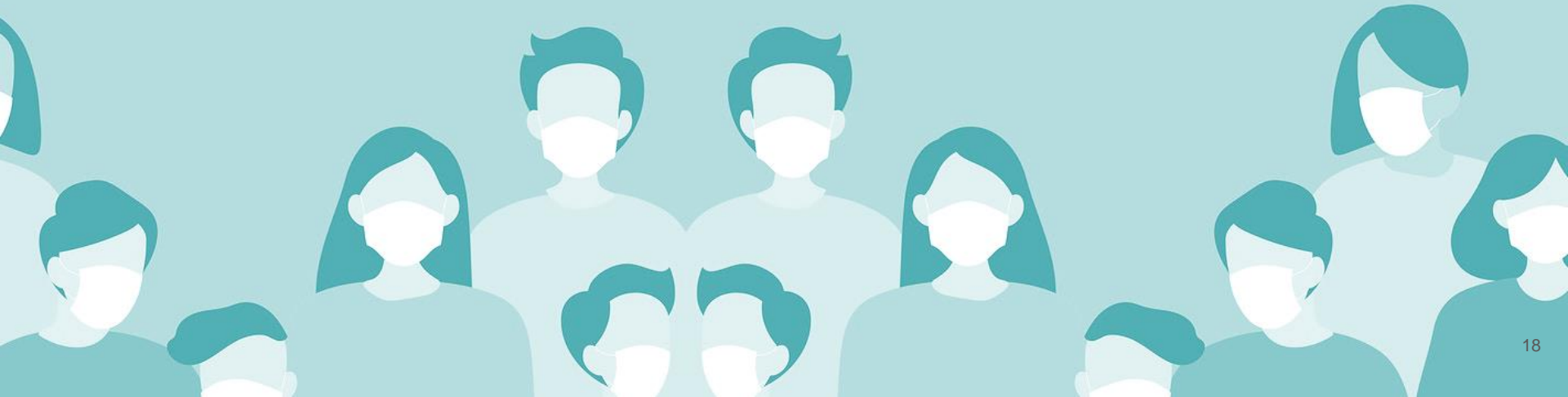
BAGAIMANA KONTEKS SITUASI DUNIA SAAT INI KETIKA KITA BERSINODE?

- ❑ Pandemi Covid-19 global
- ❑ Konflik lokal dan internasional
- ❑ Meningkatnya dampak perubahan iklim
- ❑ Pengungsian (Migrasi)
- ❑ Berbagai bentuk ketidakadilan
- ❑ Rasisme, kekerasan dan penganiayaan
- ❑ Penderitaan anak-anak dibawah umur karena pelecehan seksual, Penyalahgunaan kekuasaan
- ❑ Pandemi covid- 19 membuat Ledakan ketimpangan/ kesenjangan ekonomi



BAGAIMANA KONTEKS SITUASI DUNIA SAAT INI KETIKA KITA BERSINODE?

- ❑ Situasi ini membangkitkan perasaan bahwa 'kita berada di perahu yang sama dan masalah satu orang adalah masalah semua orang' (FT, 32).
- ❑ Ini adalah tantangan sekaligus peluang REVITALISASI GEREJA
- ❑ di masa kritis dalam sejarah dunia



PRINSIP APA SAJA YANG PERLU DIPERHATIKAN SELAMA PROSES SINODE

DISCERNMENT

mendengarkan dan menimbang-nimbang dalam bimbingan Roh Kudus

AKSESIBILITAS

Sebanyak mungkin umat Allah berperan serta

KESADARAN PLURALITAS

Merangkul keragaman dan kekayaan komunitas-komunitas lokal

INKLUSI

Melibatkan mereka yang terkucilkan dan terpinggirkan

KEMITRAAN

Kerjasama tim (tanggungjawab bersama)

MENGHARGAI

hak martabat dan pendapat setiap orang, siapapun dia

SINTESIS AKURAT

menangkap dengan tepat semua pandangan termasuk dari minoritas peserta

SIKAP ADIL

Memberlakukan setiap orang secara sama, sehingga setiap suara dapat didengarkan

PROSES SINODE ADALAH **PROSES SPIRITUAL** DAN BUKAN PERTAMA-TAMA SUATU PENGUMPULAN DATA YANG TEKNIS ATAU SERANGKAIAN RAPAT APALAGI DEBAT. DISCERNMENT INI HARUS MENJADI SUATU CARA HIDUP. DISCERNMENT MERUPAKAN SENI MENAFSIRKAN YANG MENCAKUP REFLEKSI, MELIBATKAN HATI DAN PIKIRAN UNTUK MENGAMBIL KEPUTUSAN YANG SESUAI DENGAN KEHENDAK ALLAH. PARTISIPASI ADALAH JALAN DIMANA KITA KELUAR DARI DIRI KITA SENDIRI DAN BERJUMPA DENGAN ORANG YANG MEMILIKI PENDAPAT BERBEDA.



YANG HARUS DILAKUKAN DI KEUSKUPAN

| | | |
|----|--|------------------|
| 1 | Menunjuk/Mengangkat tim dan Narahubung Keuskupan | |
| 2 | Membentuk tim sinodal (narahubung) tingkat, Dekanat, Paroki, Kategorial, organisasi | |
| 3 | Melakukan disermen jalan untuk keuskupan, dekanat, paroki, kategorial, organisasi | |
| 4 | Mempersiapkan Tim Sinodal: para koordinator kelompok untuk temu konsultasi sinodal | |
| 5 | Pelaksanaan sinodal tingkat paroki dan kategorial | Nov – Des 2021 |
| 6 | Melaporkan sintesis pelaksanaan sinodal ditingkat paroki ke Dekanat | Januari 2022 |
| 7 | Tim Keuskupan , Pastor Dekan, Pastor Paroki, memantau, dan membimbing proses-proses konsultasi sinodal | |
| 8 | Menyelenggarakan Pertemuan Pra-Sinodal tingkat Dekanat | 5 – 6 Feb 2022 |
| 9 | Dekanat, kategorial, organisasi menyerahkan sintesis ke tim Keuskupan | Maret 2022 |
| 10 | Menyelenggarakan pertemuan Pra-Sinodal Tingkat Keuskupan | 23 – 24 Apr 2022 |
| 11 | Tim Keuskupan menyerahkan sintesis hasil ke KWI | Juni – Agt 2022 |

RENCANA PELAKSANAAN DI KEUSKUPAN BANDUNG

| | |
|-------------------|---|
| Awal Oktober 2021 | Studi dokumen |
| 17 Oktober 2021 | Ekaristi pembukaan di Keuskupan |
| November 2021 | Sosialisasi pembentukan tim Keuskupan Dekanat, Paroki, kategorial, organisasi |
| Nov – Des 2021 | Pertemuan sinodal di seluruh Keuskupan |
| Januari 2022 | Pengumpulan hasil Dokumen Kerja dari paroki ke Dekanat |
| 5 – 6 Feb 2022 | Pertemuan pra sinodal di tingkat Dekanat |
| Maret 2022 | Pengumpulan Hasil Dokumen kerja dari Dekanat, kategorial, organisasi ke tim keuskupan |
| 23 – 24 April | Pertemuan pra sinodal di tingkat Keuskupan |
| Juni – Agst 2022 | Sintesis Final hasil Sinodedikirim ke KWI |



KURIA KEUSKUPAN BANDUNG



DOA UNTUK SINODE

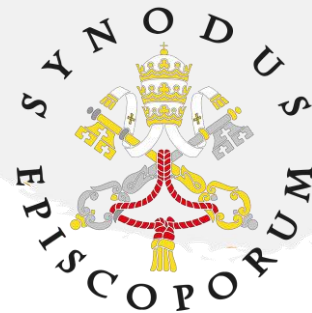
Adsumus Sancte Spiritus

Kami berdiri di hadapan-Mu, ya Roh Kudus,
pada saat kami berkumpul di dalam nama-Mu.
Bersama-Mu sendiri yang membimbing kami,
membuat Diri-Mu nyaman berdiam di hati kami;
Ajarilah kami jalan yang harus kami tempuh
dan bagaimana kami harus mengikuti jalan itu.

Kami lemah dan berdosa;
jangan biarkan kami mendukung kekacauan.
Jangan biarkan kebodohan menuntun kami ke jalan yang salah
Jangan pula keberpihakan mempengaruhi tindakan-tindakan kami.

Kiranya kami menemukan di dalam Engkau kesatuan kami
agar kami boleh berjalan bersama menuju kehidupan abadi
dan tidak menyimpang dari jalan kebenaran
dan apa yang benar.

Semua ini kami mohon kepada-Mu,
yang berkarya di setiap tempat dan waktu,
dalam persekutuan dengan Bapa dan Putra,
untuk selama-lamanya.
Amin.



Selamat Bersinode!

